

Vol. 3 No. 2 (2022), Halaman 66-73



GEOGRAPHIA

Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi

ISSN: 2774-6968

HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Handelia Mawi^{1*}, Kalvin Salindeho Andaria², Hilda Vemy Oroh³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado Indonesia

Email: handelia24massora@gmail.com^{1*}, kalvinsandaria@unima.ac.id², vemyoroh@unima.ac.id³

Website Jurnal: <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/geographia>



Akses dibawah lisensi CC BY-SA 4.0 <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

DOI: 10.53682/gjppg.v3i2.1402

(Diterima: 14-06-2021; Direvisi: 06-11-2022; Disetujui: 31-12-2022)

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain the connection between parental motivation and academic accomplishment. The research technique employed is a quantitative correlation method. strategies for gathering data include observation, interviews, questionnaires, and documentation. The t-test and product moment correlation test are both used in the analysis technique. The results demonstrated that parental motivation had an impact on students' learning outcomes at SMA Negeri 3 Tana Toraja in geography as indicated by $t_{count} = 31,854 > t_{table} 2,015$, and the determinant coefficient was 85%, meaning that parental motivational variables accounted for 85% of the variance in students' learning outcomes and that the remaining 15% was influenced by other factors. Parental motivation is a strong predictor of student learning results. Parents' behavior is adequate to inspire youngsters to engage in learning activities

Keywords: Learning outcomes, Parents' motivation.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi akademik. Teknik penelitian yang digunakan adalah metode korelasional kuantitatif. Strategi pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Uji t dan uji korelasi product moment keduanya digunakan dalam teknik analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 3 Tana Toraja yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 31,854 > t_{tabel} 2,015$, dan koefisien determinan sebesar 85%, artinya variabel motivasi orang tua menyumbang 85% dari perbedaan hasil belajar siswa dan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh faktor lain. Motivasi orang tua merupakan prediktor kuat hasil belajar siswa. Perilaku orang tua cukup untuk menginspirasi anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan belajar.

Kata Kunci: Hasil belajar, Motivasi orang tua

PENDAHULUAN

Peran orang tua dibutuhkan dalam keberhasilan pendidikan siswa di luar sekolah. Berdasarkan intensitas waktu, keluarga (orang

tua) paling bertanggung jawab atas pendidikan siswa karena waktu siswa lebih banyak di rumah. Selama waktu di sekolah tentunya tanggung jawab pendidikan berada pada ranah

sekolah. Ketika siswa kembali ke rumah, maka tanggung jawab pendidikan berada pada orang tua. Perlu adanya motivasi dari orang tua untuk memperkuat kegiatan belajar siswa dirumah.

Motivasi dalam bidang pendidikan diperlukan untuk *reinforcement*, yaitu stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki, yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar siswa (Rumini, 1995; Suyono; & Hariyanto, 2011). Motivasi dijelaskan sebagai pernyataan konsep di dalam diri seseorang yang mengarahkan pada tingkah laku terhadap suatu tujuan (Purwanto, 2014). Kekuatan pada diri sebagai motivasi ini berupa dorongan, kebutuhan, pernyataan, dan ketegangan (Sardiman, 2011). Motivasi mampu mendorong ketercapaian prestasi belajar (Pratiwi et al., 2018).

Motivasi dalam belajar lebih kepada pengaturan tingkat motivasi menjadi tinggi. Kegiatan belajar siswa lebih berhasil jika terdapat motivasi. Motivasi berkaitan dengan dorongan yang menentukan intensitas usaha yang dilakukan (Dimiyati & Mudjiono, 2006). Motivasi berperan sebagai penggerak psikis dan memberi semangat dan rasa senang sebagai energi untuk belajar (Palittin et al., 2019). Motivasi dapat bersumber dari dalam diri dan dari luar (Hamalik, 2002). Apabila siswa telah memiliki motivasi diri sebagai motivasi utama maka motivasi dari luar tidak diperlukan. Namun, motivasi dari luar penting sebagai upaya peningkatan motivasi, memperkuat, dan mempertahankan perilaku.

Motivasi orang tua mempunyai fungsi penting dalam aktivitas belajar siswa dalam menentukan intensitas usaha aktivitas belajar (Sholihah et al., 2021). Siswa yang selalu mendapatkan motivasi orang tua akan tekun belajar (Sardiman, 2011). Fungsi motivasi itu sendiri sebagai pendorong, penentu arah, dan penyeleksi perbuatan dengan mengidentifikasi perbuatan selaras guna mencapai tujuan dengan yang tidak selaras dengan tujuan dalam bentuk aktivitas belajar, atau yang dikehendaki (Rizqi & Sumantri, 2019). Pemberian motivasi sebagai siasat kemandirian belajar (Harahap et al., 2021).

Pendidikan anak perlu diutamakan oleh orang tua. Orang tua mempunyai kewajiban membimbing dan mendampingi kegiatan belajar siswa selama di rumah. Penciptaan lingkungan kondusif akan merangsang potensi,

kecerdasan, percaya diri, dan orang tua perlu memahami tahap perkembangan dan kebutuhan anak. Perhatian orang sebagai bentuk pemberian bantuan, motivasi, kebutuhan penunjang belajar (Endriani, 2018; Mahmudi et al., 2020).

Peranan orang tua di keluarga dalam memotivasi belajar siswa didasarkan bahwa keberhasilan siswa tidak hanya tanggung jawab sekolah. Pelaksanaan belajar dapat dilaksanakan diluar sekolah termasuk di rumah. Dalam keluarga inilah seorang anak manusia pertama sekali mendapatkan pendidikan dan bimbingan (Wahy, 2012). Menjadi dasar pemahaman bahwa keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama serta berperan penting menunjang keberhasilan pendidikan siswa di sekolah serta tanggung jawab sebagai orang tua dari siswa.

Adapun tindakan orang tua untuk memberikan motivasi hubungannya dengan aktivitas belajar siswa adalah dengan (a) mengatur waktu secara teratur dan kontinu untuk berkomunikasi dengan anak; (b) menanyakan hal-hal tentang pelajaran di sekolah; (c) memberikan penghargaan dari hasil belajarnya sekalipun hanya sebuah kata pujian; (d) menanyakan apa yang menjadi kesulitan belajar dan memberikan nasehat untuk menyelesaikannya; (e) membimbing pengaturan jadwal belajar secara kontinu; (f) memberikan sanksi yang bersifat mendidik jika anak melakukan kesalahan; (g) memenuhi kebutuhan belajar secara memadai; dan (h) melakukan konsultasi dengan guru jika ada masalah penting.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif jenis koresional, yaitu untuk mengetahui terdapatnya hubungan dan derajat hubungan motivasi orang tua (X) dengan prestasi belajar (Y). Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dengan prasyarat uji normalitas, dan uji linearitas dan kemudian uji t. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua siswa XI IPS SMA Negeri 3 Tana Toraja, kemudian ditentukan sampel secara *random* (acak) dengan sistem undian sehingga diperoleh 46 orang tua siswa.

Adapun pengujian kolerasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2020)

dimana:

- r = koefisien korelasi
- X = skor variabel X
- Y = skor variabel Y
- n = jumlah sampel

Selanjutnya, pengukuran ada tidaknya pengaruh variabel X dan Y digunakan uji t (*t test*) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2014)

dimana:

- t = nilai uji t
- r = koefisien korelasi
- r² = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Pengukuran untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X dan Y digunakan uji koefisien determinan (KD) sebagai berikut:

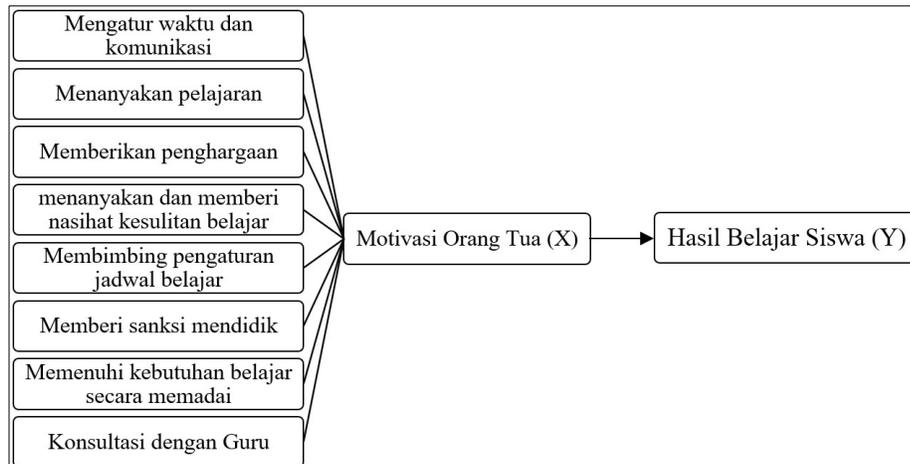
$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2014)

dimana:

- KD = koefisien daterminan
- r² = keofisen korelasi

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan berarti antara motivasi orang tua (X) dengan hasil belajar siswa (Y) dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Tana Toraja. Variabel motivasi orang tua (X) diukur dengan delapan indikator yang dapat dilihat pada Gambar 1. Hasil belajar siswa sebagai variabel Y adalah rata-rata hasil belajar siswa kelas XI di semester ganjil dan genap tahun ajaran 2018/2019 dalam mata pelajaran Geografi.



Gambar 1. Variabel Penelitian

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

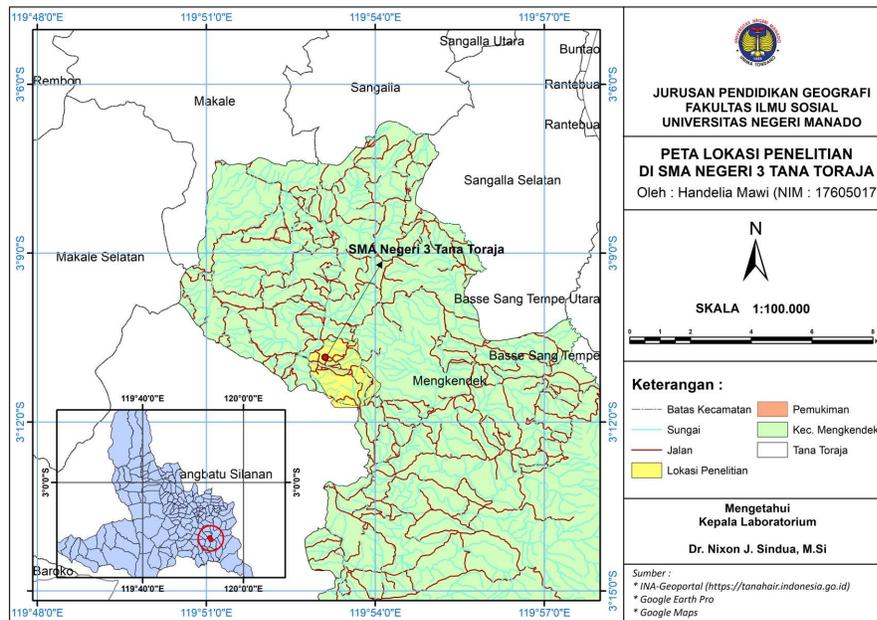
Sekolah SMA Negeri 3 Tana Toraja merupakan sekolah dengan terakreditasi A dengan beralamat di Jln. Sitarda Ge'tengan Kelurahan Rante Kalua Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Lokasi sekolah dengan jelas dapat dilihat pada Gambar 2.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden orang tua siswa sebanyak 46 orang diidentifikasi berdasarkan umur, jenis pekerjaan, dan jumlah anak bersekolah. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 1, berdasarkan jenis pekerjaan pada Tabel 2, dan berdasarkan jumlah anak bersekolah pada Tabel 3. Tabel 1 menjelaskan rentang umur orang tua terbanyak berada pada usia 50-53 tahun yaitu 28%, dan rentang usia orang tua sedikit berada pada usia 60-70 tahun sebanyak 11%.

Berdasarkan Tabel 2 menjelaskan pekerjaan orang tua terbanyak adalah sebagai petani yaitu

43%, dan pekerjaan orang tua terkecil berkategori lainnya sebanyak 11%.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Orang Tua berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
37 – 43 Tahun	12	26%
45 – 49 Tahun	10	22%
50 – 53 Tahun	13	28%
55 – 59 Tahun	6	13%
60 – 70 Tahun	5	11%
Total	46	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2021.

Tabel 2. Karakteristik Orang Tua berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	9	20%
Wiraswasta	6	13%
Petani	20	43%
Ibu Rumah Tangga (IRT)	6	13%
Lainnya	5	11%
Total	46	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2021.

Tabel 3. Karakteristik Orang Tua berdasarkan Jumlah Anak Bersekolah

Jumlah Anak Bersekolah	Jumlah	Presentase
1 - 2 Orang	15	33%
3 – 4 Orang	21	46%
Lebih dari 4 orang	10	22%
Total	46	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2021.

Berdasarkan Tabel 3 menjelaskan sebagian besar orang tua mempunyai jumlah anak bersekolah sebanyak 3 – 4 orang, yaitu 46%, jumlah anak bersekolah sebanyak 1 – 2 orang, yaitu 33%, dan jumlah anak bersekolah lebih dari 4 orang mempunyai persentase 22%. Besarnya jumlah anak bersekolah akan mempengaruhi kondisi kehidupan keluarga

dimana sebagian pendapatan keluarga digunakan untuk kebutuhan pendidikan.

Motivasi Orang Tua dan Hasil Belajar

Motivasi orang tua merupakan motivasi ekstrinsik bagi siswa dalam proses belajar, terutama di belajar di rumah. Hasil yang diperoleh dari tindakan orang tua sebagai motivasi siswa dapat jelaskan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua

Interval	Frekuensi	Persentase
71 - 78	6	12%
67 - 71	5	11%
65 - 67	7	15%
62 - 65	8	17%
56 - 62	10	25%
52 - 56	6	12%
48 - 52	4	8%
Total	46	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2021.

Berdasarkan Tabel 4 menjelaskan terdapat 6 orang tua siswa memiliki skor tertinggi dalam memberikan motivasi belajar, 4 orang tua siswa memiliki skor terendah, dan selebihnya termasuk dalam kategori sedang.

Data selanjutnya yaitu data hasil belajar yang diperoleh dari rata-rata hasil belajar siswa kelas XI di semester ganjil dan genap tahun ajaran 2018/2019 dalam mata pelajaran Geografi. Hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
91,5 – 93,5	3	6,4%
89,5 - 91	4	8,5%
87,5 – 89,5	6	13,8%
85 - 87	8	17,0%
81 – 84,5	19	42,5%
77 – 80,5	4	8,5%
75,5 - 77	2	3,0%
Total	46	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2021.

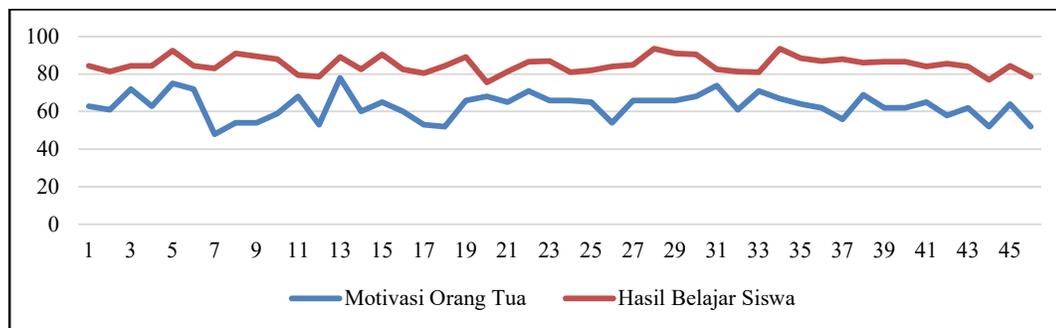
Berdasarkan Tabel 5 menjelaskan terdapat 3 siswa memiliki skor tertinggi hasil belajar, 2 siswa memiliki skor terendah, dan selebihnya termasuk dalam kategori sedang.

Dengan memperhatikan distribusi frekuensi antara motivasi orang tua dan hasil belajar siswa dapat pula digambarkan grafik hubungan motivasi orang tua dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada Gambar 3.

Berdasarkan Gambar 3 dapat digambarkan bahwa nilai terendah motivasi orang tua adalah 48 dan tertinggi adalah 78, serta nilai terendah hasil belajar siswa 75,5 dan tertinggi 93,5.

Gambar 3 menunjukkan keselarasan antara motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang diperoleh.

Pengujian derajat hubungan motivasi orang tua (X) dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi (Y) di SMA Negeri 3 Tana Toraja, digunakan analisis data dengan teknik uji normalitas data, uji linearitas, dan korelasi *product moment*. Hasil uji normalitas dan uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 6.



Gambar 3. Grafik Motivasi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa

Tabel 6. Uji Normalitas dan Uji Linearitas Data

Uji Normalitas	Signifikansi	Keterangan	Uji Linearitas	Keterangan
Motivasi orang tua	0,100	Normal	F _{hitung}	F _{tabel}
Hasil belajar siswa	0,093	Normal	4,956 >	4,050

Sumber: Hasil analisis data, 2021.

Selanjutnya derajat hubungan motivasi orang tua (X) dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi (Y) dihitung dengan korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = 0,979

Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif sebesar 0,979 antara motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa.

Nilai r = 0,979 kemudian dimasukkan dalam uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = 31,854

Hasil perhitungan diketahui didapatkan t_{hitung} = 31,854 yang kemudian dikonsultasikan ke t_{tabel} (taraf kesalahan 5%, dk = 44), maka diperoleh t_{tabel} 2,015. Dapat disimpulkan t_{hitung} = 31,854 > t_{tabel} 2,015 yang artinya motivasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Tana Toraja pada mata pelajaran Geografi.

Pengukuran seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = 85%

Hasil perhitungan diketahui didapatkan koefisien determinan sebesar 85%, artinya hasil belajar siswa ditentukan oleh 85% variabel motivasi orang tua, selebihnya yaitu 15% ditentukan oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian motivasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Tana Toraja pada mata pelajaran Geografi. Semakin tinggi motivasi orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang diperoleh. Ini sejalan dengan penelitian lain bahwa motivasi dan prestasi belajar memiliki hubungan positif (Jemudin et al., 2019; Yuriatson & Asmi, 2020).

Tindakan orang tua untuk memberikan motivasi hubungannya dengan aktivitas belajar siswa berdasarkan urutan sering dilakukan adalah memenuhi kebutuhan belajar secara memadai. Orang tua selalu berupaya memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan siswa untuk menunjang kegiatan belajar. Orang tua menyatakan setuju bahwa fasilitas belajar yang memadai akan berdampak baik bagi kegiatan belajar siswa. Orang tua menyatakan selalu melakukan konsultasi dengan guru mengenai masalah-masalah penting siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Orang tua menjelaskan menyatakan bahwa komunikasi sebagai orang tua dengan siswa sebagai anak sebagai hal penting dalam membina hubungan sehingga secara psikologis akan membantu proses tumbuh kembang anak. Orang tua selalu berupaya menyediakan waktu secara bersama-sama dengan siswa di rumah.

Orang tua selalu berupaya menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa baik di sekolah maupun di rumah serta memberikan nasihat atau jalan keluar walaupun intensitas tidak terlalu sering, biasanya bersifat insidental. Orang tua berkategori cukup dalam kegiatan diskusi dengan siswa di rumah berkaitan dengan menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran, memberikan dorongan dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi.

Sebagai penunjang keberhasilan belajar, orang tua menyatakan membuat jadwal belajar siswa di rumah dengan membagi waktu untuk bermain. Orang tua cukup membimbing siswa dalam pengaturan jadwal belajar di rumah meskipun terdapat kendala yang dihadapi seperti kemalasan siswa, kesibukan orang tua, maupun berkaitan dengan kegiatan lain diluar kegiatan pendidikan.

Tindakan motivasi orang tua untuk memberikan penghargaan atas prestasi siswa menyatakan persetujuannya, namun pemberian hadiah atau penghargaan kepada siswa tidak selalu dilakukan dengan pertimbangan masih ada kebutuhan lain yang harus dipenuhi. Hal yang sama tindakan orang tua untuk memberikan sanksi atau hukuman mendidik juga tidak selalu sering dilakukan.

KESIMPULAN

Motivasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Tana Toraja pada mata pelajaran Geografi yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 31,854 > t_{tabel} 2,015$, dan koefisien determinan sebesar 85%, artinya hasil belajar siswa ditentukan oleh 85% variabel motivasi orang tua, selebihnya yaitu 15% ditentukan oleh faktor lain.

Semakin tinggi motivasi orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa yang diperoleh. Tindakan orang tua cukup memberikan motivasi aktivitas belajar siswa dalam tindakan-tindakan memenuhi kebutuhan belajar siswa, konsultasi dengan guru, berkomunikasi, dan membimbing jadwal belajar siswa. Namun pemberian penghargaan atas prestasi belajar siswa dan pemberian sanksi atau kesalahan tidak selalu dilakukan.

SARAN

Orang tua siswa diharapkan agar dapat memberikan dorongan, nasehat kepada siswa sehingga siswa dapat menumbuhkan rasa motivasi belajar dalam diri dan tercipta rasa

suka dan ketertarikan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran geografi. Guru mata pelajaran harus selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa, terutama bagi siswa yang kurang mendapatkan motivasi dari orang tua yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga diharapkan agar dapat memilih dan menggunakan metode belajar yang tepat yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan tercipta lingkungan belajar yang nyaman. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar sebagai pengaruh motivasi orang tua berdasarkan faktor internal atau faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endriani, A. 2018. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2).
- Hamalik, O. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. 2021. Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133–1143.
- Jemudin, F. D. E., Makur, A. P., & Ali, F. A. 2019. Hubungan Sikap Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 6 Langke Rembong. *Journal of Honai Math*, 2(1), 1–12.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. 2020. Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122–129.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. 2019.

- Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Pratiwi, N. W. D., Asri, I. G. A. A. S., & Kristiantari, M. G. R. 2018. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 192–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15958>
- Purwanto, N. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2020. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. 2019. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 145–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v3i2.18071>
- Rumini, S. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sholihah, N., Hartatik, S., Akhwani, A., & Sunanto, S. 2021. Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Saat Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2482–2488. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1204>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahy, H. 2012. Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(2). <http://dx.doi.org/10.22373/jid.v12i2.451>
- Yuriatson, Y., & Asmi, A. S. 2020. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 971–975. <https://doi.org/https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.449>